

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2023:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan maksud tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang akan diperoleh dari penelitian merupakan data empiris (teramati) yang harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu khususnya validitas, reliabilitas dan objektivitas. Apabila penelitian tersebut valid, maka sudah dipastikan bahwa data tersebut reliabel dan objektif. Data Penelitian yang dilakukan secara ilmiah mencakup karakteristik-karakteristik keilmuan, seperti rasional, empiris, dan sistematis. Arti dari tujuan penelitian merupakan bahwa penelitian bersifat seperti penemuan, pembuktian dan pengembangan data yang diperoleh.

Metode penelitian terbagi kedalam dua bagian yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian berupa eksperimen atau survey dan metode kualitatif yaitu metode naturalistik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Karena data penelitian yang akan dilakukan berupa angka-angka dan menganalisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang signifikan secara parsial terkait variabel yang akan diteliti. Hipotesis penelitian yang terdapat dalam metode kuantitatif dapat berbentuk hipotesis deskriptif, komparatif dan asosiatif. Maka dari itu peneliti menggunakan metode asosiatif yang memiliki sifat kausal atau berfokus pada hubungan

sebab-akibat antara dua variabel atau lebih, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Bogor. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Bulan Agustus tahun 2024.

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala hal dengan berbagai bentuk yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan memperoleh informasi tentang hal tersebut dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut menurut Sugiyono (2023:38). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel endogen (variabel dependen) dan variabel eksogen (variabel independen).

### **1. Variabel Endogen (Dependen)**

Menurut Sugiyono (2023:39) variabel dependen yang dikenal sebagai variabel hasil, kriteria, akibat. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang mengalami akibat atau dipengaruhi oleh variabel independen. Didalam penelitian ini yang menjadi variabel endogen (dependen) yaitu:

#### **Minat Penggunaan**

Menurut Davis (2023:163) menggambarkan bahwa minat menggunakan merupakan antusiasme seseorang untuk melakukan perilaku tertentu, jika ada hal yang dapat memberikan manfaat maka

individu tersebut akan berminat sehingga mencapai sebuah kepuasan tersendiri.

## 2. Variabel Eksogen (Independen)

Menurut Sugiyono (2023:39) variabel independen (bebas) yang dikenal sebagai variabel pemicu, penentu, penyebab. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang memberikan pengaruh maupun menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel dependen. Didalam penelitian ini yang menjadi variabel eksogen (independen) yaitu:

### a. Persepsi Keamanan Pengguna

Menurut Purwanto et al (2020:35) mengemukakan bahwa persepsi keamanan adalah sebuah bentuk rasa aman yang pengguna miliki kepada perusahaan bahwa data diri pribadinya tidak akan dilihat, disimpan, bahkan disalahgunakan oleh pihak lain yang tidak sah, atau *provider* jasa pembayaran *online* saat sedang melakukan transaksi pembayaran.

### b. Persepsi Manfaat Pengguna

Menurut Aditya (2022:247), menjelaskan tentang persepsi keamanan merupakan sebagai suatu persepsi konsumen atau seseorang terhadap keamanan dalam melakukan berbagai macam transaksi melalui *fintech* termasuk *e-commerce*.

## D. Operasional Variabel

Untuk memperjelas variabel operasional, peneliti akan mendeskripsikannya sebagai berikut.

Tabel 1  
Operasional variabel

| Variabel                         | Definisi                                                                                                                                                              | Indikator                                                                                                            | Kode Indikator                        | Pengukuran          |
|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------|
| Minat Penggunaan (MP)            | Minat penggunaan merupakan tingkat kesiapan pengguna dompet <i>digital</i> dalam menggunakan atau keinginan untuk menggunakan dompet <i>digital</i> DANA.             | 1. Minat Transaksional.<br>2. Minat Referensial.<br>3. Minat Preferensial.<br>4. Minat Eksploratif.                  | MP 1<br><br>MP2<br><br>MP3<br><br>MP4 | <i>Skala Likert</i> |
| Persepsi Keamanan Pengguna (PKP) | Persepsi keamanan pengguna adalah keyakinan rasa aman pengguna terhadap dompet <i>digital</i> DANA dimana pengguna merasa terjaga akan data diri yang mereka berikan. | 1. Kerahasiaan atau Privasi.<br>2. Jaminan Keamanan.                                                                 | PKP1<br><br>PKP2                      | <i>Skala Likert</i> |
| Persepsi Manfaat Pengguna (PMP)  | Persepsi manfaat pengguna yaitu rasa nyaman pengguna terhadap dompet <i>digital</i> DANA dimana percaya dapat mempermudah pekerjaan sehari-harinya.                   | 1. <i>Work More Quickly.</i><br>2. <i>Effectiveness.</i><br>3. <i>Productivity.</i><br>4. <i>Overall Usefulness.</i> | PMP1<br><br>PMP2<br>PMP3<br>PMP4      | <i>Skala Likert</i> |

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2023:80), populasi merupakan suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan ciri khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Didalam penelitian, populasi mencakup semua subjek atau individu lebih tepatnya pengguna dompet *digital*

khususnya aplikasi DANA di Kota Bogor, dengan tidak diketahui secara pasti jumlah populasinya.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2023:81), sampel merupakan sebagian dari jumlah dan ciri yang terdapat dalam populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mampu mempelajari seluruh elemen populasi tersebut, yang dikarenakan seperti keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka dari itu peneliti hanya dapat memanfaatkan sampel yang mewakili populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis *algorithm* dengan *path* atau struktural *weighting*, dimana sampel yang diambil tidak harus berjumlah besar, yaitu dengan minimum sampel 30 dan maksimum sampel 100 (Ghozali, 2023:29).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel berbasis *non-probability sampling* digunakan untuk memilih sampel. *Non-probability sampling* yaitu metode pengambilan sampel dimana setiap item atau elemen populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2023:84). Teknik yang digunakan dalam penelitian sampel ini yaitu *judgement sampling* dimana anggota yang dipilih hanya berdasarkan pengetahuan dan penilaian peneliti, maka dari itu pengetahuan peneliti adalah poin utama dalam pengambilan sampel karena anggota sampel tidak dipilih secara acak.

Menurut Sugiyono (2023:85), *judgement sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sumber data dengan penentuan sampel dan

pertimbangan tertentu. Menurut Hair (2021:116), menghitung ukuran sampel dalam SEM - PLS diperlukan jumlah sampel 5—10 kali jumlah indikator pada tingkat signifikansi alpha 5%. Dalam penelitian ini, sebanyak 10 (sepuluh) indikator, serta agar tidak melebihi ketentuan minimum dan maksimum jumlah sampel SEM – PLS, maka peneliti menentukan ukuran sampel sebagai berikut.

$$9 \times \text{jumlah indikator}$$

$$9 \times 10 = 90$$

Dengan demikian, sampel yang diteliti sebanyak 90 (sembilan puluh) sampel yaitu pengguna dompet *digital*.

## **F. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan data primer, menurut Darwin et al (2021:78) data primer merupakan jenis data yang diperoleh langsung dari sumber utama atau penyedia entitas pertama, data primer harus melalui serangkaian pengolahan data untuk mendapatkan data yang memiliki makna. Data primer pada penelitian ini didapat secara langsung dari kuesioner yang dibagikan kepada responden.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

a. Dokumentasi

Ialah kumpulan informasi yang diperoleh dari peristiwa masa lalu. Pengumpulan informasi ini dilakukan melalui dokumen tertulis dan elektronik yang berfungsi sebagai pendukung untuk melengkapi informasi lainnya.

b. Kuesioner

Ialah metode pengumpulan informasi yang melibatkan responden untuk dimintai serangkaian pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tertulis. Dalam penelitian ini penyebaran kuesioner dilakukan kepada pengguna dompet *digital* dengan jumlah sampel sebanyak 130 responden, lalu data yang diterima oleh peneliti sebanyak 90 responden sesuai dengan ketentuan sampel. Setelah mendapatkan data tersebut peneliti melakukan beberapa rangkaian uji-uji yang diolah melalui *Struktural Equation Modelling – Partial Least Square (SEM-PLS)*.

3. Teknik Pengukuran Data

Metode pengukuran data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *skala likert*. Menurut Sugiyono (2023:93), *skala likert* digunakan sebagai alat pengukuran untuk mengevaluasi sikap, opini, dan pandangan individu atau kelompok terhadap peristiwa sosial. Variabel yang akan diukur dengan *skala likert* diubah menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian menjadi acuan pengembangan elemen instrumen dalam bentuk pernyataan maupun pertanyaan. Kategori rentang 1-5

umumnya digunakan pada *skala likert*, dimana skor penilaian setiap nomor tercantum pada tabel berikut:

Tabel 2  
*Skala Likert*

| Pernyataan                | Nilai |
|---------------------------|-------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5     |
| Setuju (S)                | 4     |
| Netral (N)                | 3     |
| Tidak Setuju (TS)         | 2     |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1     |

Sumber: Sugiyono (2013:93)

#### 4. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Darwin et al (2021:168) menjelaskan bahwa analisis statistik deskriptif merupakan metode evaluasi yang digunakan untuk menginterpretasikan kesimpulan dari suatu data yang sedang diteliti. Dalam analisis ini, digunakan metode perhitungan rata-rata tertimbang. Adapun rumus rata-rata tertimbang yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$W = \frac{\sum W_i X_i}{n}$$

Keterangan:

W = Rata-rata Tertimbang

W<sub>i</sub> = Nilai Bobot

X<sub>i</sub> = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Distribusi frekuensi merupakan pengelompokkan data berdasarkan interval kelas atau kategori tertentu dalam suatu daftar. Dalam proses



distribusi frekuensi, perlu dihitung persentase frekuensi dari masing-masing item pernyataan pada kuesioner, dengan tujuan untuk mengklasifikasikan setiap variabel dalam analisis atau memeriksa input data yang ada. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung interval kelas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$$Rs = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Skala}}$$

Keterangan:

Rs = Rentang Skala

Skor Tertinggi = 5 (skor dalam instrumen penilaian kuesioner)

Skor Terendah = 1 (skor dalam instrumen penilaian kuesioner)

Jumlah Skala = 5

Adapun interval kelas dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3  
Penilaian Interval Kelas

| No | Nilai (Skor) | Kategori     |
|----|--------------|--------------|
| 1. | 1,00 – 1,80  | Sangat Buruk |
| 2. | 1,81 – 2,60  | Buruk        |
| 3. | 2,61 – 3,40  | Cukup        |
| 4. | 3,41 – 4,20  | Baik         |
| 5. | 4,21 – 5,00  | Sangat Baik  |

Sumber: Riyanto dan Hatmawan (2020:54)

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *SEM (Structural Equation Modelling)* yang dijalankan melalui program *SmartPLS 4.0*. *Structural Equation Modelling (SEM)* adalah ketentuan ilmiah yang

mengkombinasikan pendekatan ekonometrika yang memiliki fokus pada perkiraan dan *psychometrika* yang digunakan untuk menggambarkan model konseptual dengan variabel laten yang diukur melalui indikator-indikator (Ghozali, 2023:3).

Menurut Ghozali (2023:32), dalam mengevaluasi model pada SEM-PLS dengan *SmartPLS* 4.0 dapat diterapkan dengan analisis faktor konfirmatori atau *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk laten. Setelah itu, dilanjutkan dengan melakukan evaluasi model struktural dan uji signifikansi guna menguji pengaruh antarkonstruk atau variabel. Dalam suatu penelitian, pernyataan kuesioner dapat diterima jika memenuhi syarat pengujian. Evaluasi model SEM - PLS diimplementasikan dengan melakukan 2 (dua) penilaian yaitu sebagai berikut:

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran (*outer model*) merupakan cara dimana setiap kelompok indikator saling berhubungan dengan variabel laten yang diukur (Hamid & Anwar, 2019:41). Evaluasi model pengukuran (*outer model*) dilakukan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas. *Outer model* yang dilengkapi dengan indikator reflektif dievaluasi menggunakan validitas *convergent* dan *discriminant* dari indikator yang membentuk konstruk laten, serta *composite reliability* dan *cronbach's alpha* untuk setiap blok indikator. Berikut evaluasi model pengukuran (*Outer Model*), yaitu:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu survei. Apabila pernyataan pada kuesioner memberikan informasi tentang apa yang diukur, maka kuesioner tersebut dianggap valid.

1) Validitas *Convergent*

Validitas *convergent* dari indikator reflektif di program *SmartPLS* 4.0 dapat dilihat nilai *loading factor* pada masing-masing indikator. Menurut Ghazali (2023:191) penilaian validitas *convergent* menggunakan nilai *loading factor* sebaiknya lebih dari 0,6 dalam penelitian yang memiliki sifat konfirmatori, selain itu nilai *Average Variance Extracted* (AVE) harus  $>0,5$ . Pada penelitian tahap awal pengembangan skala pengukuran, nilai *loading factor* antara 0,5-0,6 masih dianggap valid.

2) Validitas *Discriminant*

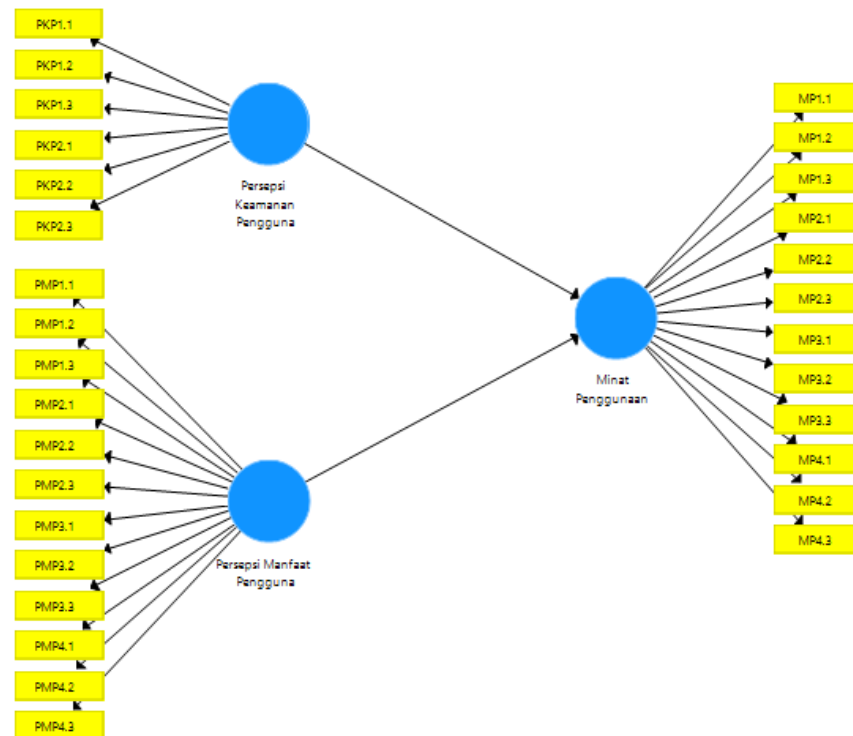
Validitas *discriminant* terkait dengan prinsip bahwa ukuran konstruk yang berbeda tidak boleh memiliki korelasi kuat. Dalam menguji validitas *discriminant* menggunakan indikator reflektif, dapat menentukan apakah nilai *cross-loading* masing-masing variabel  $>0,6$ .

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan keakuratan, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam struktur pengukurannya. Ada dua cara yang dapat digunakan dalam pengukuran reliabilitas suatu konstruk menggunakan indikator reflektif yaitu dengan menggunakan *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Pedoman umum yang biasa digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk adalah bahwa skor *composite reliability* sebaiknya lebih besar dari 0,7 dalam penelitian yang memiliki sifat konfirmatori, dan antara nilai 0,6-0,7 masih dapat diterima dalam penelitian yang memiliki sifat eksploratori. Sedangkan, pedoman umum untuk menilai reliabilitas konstruk pada *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7 dapat diterima dalam penelitian yang memiliki sifat konfirmatori, dan nilai lebih besar 0,6 masih dapat diterima dalam penelitian yang memiliki sifat eksploratori.

2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural (inner model) merupakan suatu model yang digunakan untuk memperkirakan hubungan sebab-akibat antara variabel laten (Hamid & Anwar, 2019:42).



Sumber: Data Primer Penelitian, diolah Tahun 2023 (SmartPLS 4.0)

Gambar 1  
Inner Model

a. *R-Square*

Evaluasi model struktural menggunakan *Partial Least Square (PLS)*, diawali dengan memeriksa nilai *R-square* dari masing-masing variabel laten endogen dalam peran kekuatan perkiraan dari model struktural. Pengaruh yang signifikan dari variabel laten eksogen khusus terhadap variabel laten endogen dapat dijelaskan dalam perubahan nilai *R-square*. Menurut Chin (1998) ketentuan Nilai *R-square* 0,67 dapat diindikasikan sebagai model yang kuat, nilai *R-square* 0,33 dapat diindikasikan sebagai model yang sedang, dan nilai *R-square* 0,19 dapat diindikasikan sebagai model yang

lemah. Semakin tinggi nilai, maka dapat dikatakan model prediksi dan model penelitian yang diajukan semakin baik.

b. Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Pada *SmartPLS* 4.0 hanya disediakan metode *resampling bootstrap*. Model dievaluasi dengan memeriksa nilai signifikansi guna memahami pengaruh antarvariabel dengan menggunakan teknik *bootstrapping*. Dalam menentukan signifikansi, digunakan nilai *p-value* (*one-tailed*). Dimana, pada penelitian ini digunakan tingkat signifikansi *p-value* sebesar 0,05 (5%) dan *t-statistic*  $> 1,66$ .

1) Nilai Probabilitas/Signifikansi (*p-value*)

Jika nilai *p-value*  $< 0,05$ , maka pengaruh variabel signifikan.

Jika nilai *p-value*  $> 0,05$ , maka pengaruh variabel tidak signifikan.

2) Nilai Uji t

Jika nilai *t-statistic*  $> 1,66$ , maka pengaruh variabel signifikan.

Jika nilai *t-statistic*  $< 1,66$ , maka pengaruh variabel tidak signifikan.

Dalam mempermudah peneliti untuk mengevaluasi model, maka dapat dilihat ringkasan pedoman umum evaluasi model pengukuran dan struktural pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4  
Ringkasan Pedoman Umum  
Evaluasi Model Pengukuran dan Struktural

| <b>Kriteria</b>                    | <b>Parameter</b>                          | <b><i>Rule of Thumb</i></b> |
|------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------|
| Validitas <i>Convergent</i>        | <i>Loading Factor</i>                     | >0,60                       |
|                                    | <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>   | >0,50                       |
| Validitas <i>Discriminant</i>      | <i>Cross Loading</i>                      | >0,60                       |
| Reliabilitas                       | <i>Cronbach's Alpha</i>                   | >0,70                       |
|                                    | <i>Composite Reliability</i>              | >0,70                       |
| <i>R-square</i>                    |                                           | >0,67 (Kuat)                |
|                                    |                                           | >0,33 (Sedang)              |
|                                    |                                           | >0,19 (Lemah)               |
| Signifikansi ( <i>one-tailed</i> ) | <i>p-value</i> signifikan level 5% (0,05) | >1,66                       |

